

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan perhitungan dan analisis ratio yang digunakan sebagai pendekatan terhadap laporan keuangan seperti Neraca, Laba-Rugi perusahaan dan laporan perubahan Neraca, tahun 1994 dan tahun 1993. Maka mengenai Manajemen Likuiditas sebagai proses pengendalian dana untuk mencapai efesiensi dan efektifitas dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil perhitungan dan analisa tersebut diatas sebagai berikut:

1. Sumber dana Bank X yang terbesar berasal dari Bank Indonesia dan selebihnya pinjaman dari Bank-bank lain, baik dalam maupun luar negeri. (lihat Tabel VII). Penggunaan dana Bank X yang telah direalisasikan dalam pelaksanaanya paling besar adalah penggunaan dana dalam bentuk Kredit Investasi, Kredit Modal kerja dan untuk kewajiban bank kepada pihak ketiga yaitu likuiditas bank sebesar Rp.263,0 Miliar untuk tahun 1993 dan Rp.213,0 Miliar untuk tahun 1994.
2. Berdasarkan pengelolaan dana-dana bank dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 1994 dana yang

dihimpun dari sumber dana yang tergolong mahal sebesar 88.61 % yang terdiri dari dana Tabungan dan Deposito Berjangka sedangkan dana murah sebesar 11.38 % . Dan untuk tahun 1993 sumber dana yang tergolong mahal sebesar 93.36 yang terdiri dari tabungan dan Deposito. Biaya dana yang dibayarkan kepada masyarakat berdasarkan perhitungan Cost of Fund sebesar 21.35 % dengan demikian bank mengalami keuntungan sebesar 4.20 % untuk tahun 1994, dan untuk tahun 1993 keuntungan yang diperoleh Bank X sebesar 3.62 %.(lihat Tabel IX & X hal 52).

3. Dari hasil perhitungan analisa ratio bank seperti likuiditas bank maka dapat diketahui bahwa:
- Tingkat Likuiditas Bank X dari tahun ke tahun mengalami kenaikan seperti
 - Quick Ratio naik dari 7 % menjadi 20 %
 - Investing Ratio naik 44.9 % menjadi 78.6 %
 - Banking Ratio naik dari 1.7 % menjadi 2.9 %.

tetapi dibarengi dengan penurunan Rentabilitas bank, dimana Gross Profit Margin (GMP) turun dari 14.4 % menjadi 7 %, dan Net Profit Margin turun dari 14.3 % menjadi 8 %. Penurunan ini disebabkan karna Bank X didalam mengelola dana-dananya terlalu berhati-hati, disini nampak bahwa Cadangan Wajib Bank X rata-rata cukup tinggi diatas 15 % padahal ketentuan Bank Indonesia cadangan wajib minimum sebesar 2 %,

sehingga dana yang diperoleh baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak dapat digunakan sehingga timbul (Idle Fund), sedangkan bank harus membayar Cost dari pada dana itu sendiri. Hal ini dapat kita lihat dengan memperhatikan Ratio Interest Margin on Earning Asset (IMOEA), dimana interest Income dengan Interest Expensive mempunyai selisih sangat sedikit atau hampir sama, Sehingga mempunyai ratio sangat kecil. Untuk tahun 1993 ratio (IMOEA) sebesar 3.7 % dan turun menjadi 0.9 % untuk tahun 1994. Bila dilihat Ratio Bank X terhadap Solvabilitas bank dapat disimpulkan sebagai berikut:

- CAR yaitu tingkat kecukupan modal bank terhadap modal yang dimiliki bank pada saat dilikuidasi. Bank X tingkat ratio yang dimiliki bank untuk tahun 1993 adalah sebesar 10.7 % dan tahun 1994 sekitar 8 %, dari perhitungan diatas bahwa tingkat ratio CAR mengalami penurunan sekitar 2 %. tapi penurunan ini masih sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 8 %.

4. Ketentuan Likuiditas Bank menurut bank Indonesia, bahwa bank X memiliki kelebihan cadangan Wajib sebesar 18.7 % untuk tahun 1994 dan untuk tahun 1993 kelebihan Cadangan Wajib sebesar 11 %, dengan kelebihan dana ini bank harus membayar cost dari dana itu.

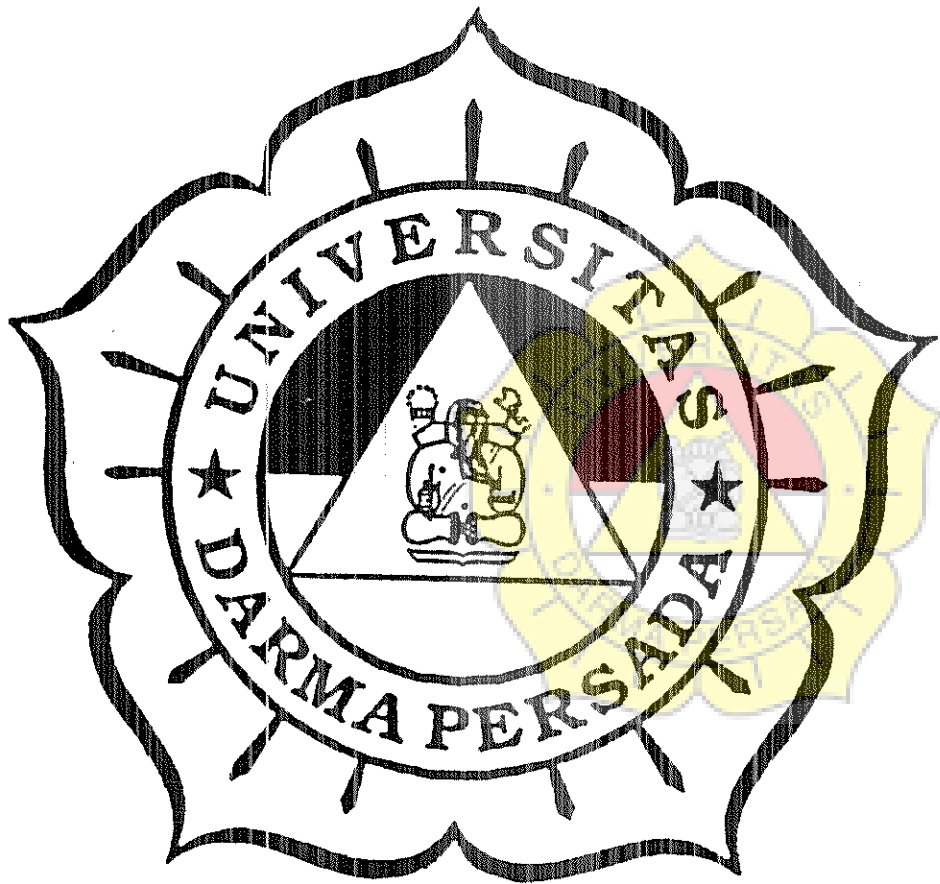
5. Total cost of fund dari dana yang tidak dapat dimanfaatkan oleh bank X mengalami kenaikan sebesar 30 % dengan perincian sebagai berikut : tahun 1993 sebesar Rp.29.381.889.210,- dan 1994 sebesar Rp.38.872.776.270,-.
6. Di dalam mengelola dana-dana bank, dari tahun 1993/1994 Bank "X" tidak efisien dan efektif sehingga timbul "Cost of fund" yang tinggi.

. SARAN-SARAN

1. Dari hasil sumber dana yang cukup besar baiknya Bank X dapat mengelola dana-dananya dengan efisien dan efektif, dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan dari Bank Indonesia, seperti Cadangan Wajib minimum yang harus dipelihara. Dimana bank diberikan kebebasan dalam mengelola dana-dana bank sepanjang Cadangan wajib tidak dibawah cadangan wajib minimum.
2. Menghindari Idle Fund yang cukup tinggi karna dengan itu bank terhindar kewajiban membayar cost.
3. Menggalakkan Expansi kredit yang sudah ada atau mencari peluang baru untuk menyalurkan dana yang Idle, khususnya kepada sektor pembangunan seperti sektor pariwisata.
4. Membeli surat-surat berharga dari Bank Indonesia atau surat-surat berharga lainnya sebelum dana

tersebut tersalurkan. Dengan demikian Cost dari dana itu dapat ditutupi atau setidaknya-tidaknya menguntungkan bagi bank itu.





DAFTAR PERPUSTAKAAN

1. H. Hadiwidjaja, Drs, Akuntan, "Manajemen Dana Bank", Pioner Jaya Bandung, Tahun 1989.
2. Ec.R.A. Rivai Wirasasmita, Drs, MS, " Manajemen Dana Bank" Pioner Jaya Bandung, Tahun 1989.
3. T.Hani Handoko, " Manajemen" BPFF, Yogyakarta, Tahun 1986
4. Muchdarsyah Sinungan, Drs, "Manajemen Dana Bank" Bumi Aksara, Tahun 1993.
5. Bambang Riyanto, Drs, " Dasar-Dasar Pembelanjaan" Gajah Mada Yogyakarta, Tahun 1984.
6. S. Munawir, Drs,Akuntan, " Analisa Laporan Keuangan" Liberty Yogyakarta, Tahun 1993.
7. Dahlan Siamat, "Manajemen Umum" Intermedia, Tahun 1993.
8. R.Tjipto Adhinugroho, "Neraca Perusahaan" Pradiya Paramita Jakarta, Tahun 1967.
9. J.Fred Weston, "Manajemen Keuangan", Jilid I, Erlangga Jakarta, Tahun 1988.
10. Teguh Pidjo Muljono, Drs,Akt, "Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Perbankan, Jambatan, Tahun 1992.
11. Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Indonesia.
12. Paket Kebijaksanaan 28 Oktober 1988. Bank Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SUGIANTO TARIGAN
Tempat dan tanggal lahir : Lubuk Pakam, 18 Juli 1966
Agama : Kristen
Alamat : Jl. Almunawar III Rt. 06/06
No.36 Pancoran Jakarta selatan
12780

Nama Orang Tua

- Ayah : Sobat Tarigan
- Ibu : Saksi br Sembiring



Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri I Lubuk Pakam tahun 1973/1979
2. SMP Nusantara Lubuk Pakam tahun 1979/1982
3. SMA Methodist Lubuk Pakam tahun 1982/1985
4. Akademi Keuangan dan Perbankan Jakarta tahun 1987/1990
5. Universitas Darma Persada Jakarta, Fakultas Ekonomi tahun 1992 sampai sekarang.



PT BANK PEMBANGUNAN INDONESIA (PERSERO)
Kantor Besar

BAPINDO

Jl. Soeroso no. 2-4, Jakarta 10011
Telp: BAPINDO
S 1140

Telepon : (021) 2301908 (20 saluran)
Facsimile : (021) 2301244, 2300154, 331609
Telex : 61394, 69112, 61335, 61576, 61577, 61322, 61270, 61486

Jakarta, 28 Mei 1995

SURAT KETERANGAN
1012/UUA/BPI/95

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Sugianto Tarigan
NIM/NIRM : 91420031/913123340250034
Fakultas : Universitas Darma Persada/Ekonomi Jurusan Keuangan dan Perbankan
Saya telah melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero) untuk memperoleh data-data yang diperlukan, sehubungan dengan tugas yang diberikan untuk menyusun skripsi yang berjudul Manajemen Likuiditas Sebagai Suatu Proses Pengendalian Dana Bank untuk Mencapai Efisiensi Dan Efektivitas Pada Bank X sejak bulan Januari sampai dengan bulan Mei 1995.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Hormat kami



(Tanton Wustan)
KA UUA